

Ternyata Adam Dilahirkan Agus Mustofa

Right here, we have countless book **Ternyata Adam Dilahirkan Agus Mustofa** and collections to check out. We additionally provide variant types and moreover type of the books to browse. The satisfactory book, fiction, history, novel, scientific research, as with ease as various additional sorts of books are readily handy here.

As this Ternyata Adam Dilahirkan Agus Mustofa, it ends occurring creature one of the favored book Ternyata Adam Dilahirkan Agus Mustofa collections that we have. This is why you remain in the best website to look the incredible ebook to have.



Untuk Apa Berpuasa PADMA press

Pikiran sadar manusia berada di kulit otak. Sedangkan pikiran bawah sadar bekerja di poros otak-jantung dengan berpusatkan sistim limbik di otak tengah. Dzikir bawah sadar berpotensi mengaktifkan energi 200 ribu kali lipat dibandingkan pikiran sadar manusia. Simak buku ini, bagaimana penulis 'mengukur' kualitas dzikir dengan menggunakan peralatan medis EEG dan ECG sekaligus Kamera Aura. Sangat menarik!

Memahami yang Disalahpahami PADMA press

Benarkah Rasulullah Isra ' Mi ' raj naik Buraq? Bagaimana sains melihat peristiwa dahsyat itu? Anda diajak Terpesona di Sidratul Muntaha.

Beragama Dengan Akal Sehat PADMA press

Iblis dan pasukannya telah menabuh genderang perang untuk menyesatkan seluruh keturunan Adam. Medan yang diincarnya ternyata berada di dalam diri manusia! Allah mengutus barisan malaikat, makhluk yang terbuat dari messenger particles, untuk membentengi manusia dari gempuran Iblis. Mereka adalah makhluk dunia kuantum yang badannya diciptakan Allah dari the messenger particles.

TUHAN Laki-laki atukah Perempuan PADMA press

Triliunan benda dan peristiwa di alam semesta ternyata tidak ada yang sama. Setiap benda hanya diciptakan SATU oleh Sang Pencipta, termasuk diri Anda. Agus Mustofa mengajak Anda menelusurinya secara ilmiah dalam kajian yang menakjubkan, membawa Anda bertemu Dia, Sang Maha Satu, Allah Azza Wajalla.

Pasukan Iblis vs Barisan Malaikat PADMA press

Benarkah sebelum Adam diciptakan sudah ada makhluk lain yang menyerupai manusia? Apakah Nabi Adam dilahirkan? Bagaimana mekanisme penciptaan Adam? Benarkah penciptaan alam jagat raya dan planet bumi ini diciptakan hanya untuk menunggu kehadiran ras Adam? Semua pertanyaan tersebut dijabarkan dalam buku ini secara sains dan agama. Dalam buku ini Anda akan jumpai kesimpulan yang mencengangkan terkait Ras Adam. Buku ini mudah dibaca karena disajikan dengan gaya sains populer yang mudah dimengerti oleh siapa pun. [Mizan, Bentang Bunyan, Agama, Islam, Indonesia]

Bersyahadat di Dalam Rahim PADMA press

Hidup kita penuh dengan mitos. Apakah itu mitos? Adalah segala sesuatu yang kita 'keramatkan' tanpa kita tahu alasannya. Seringkali, hanya karena orang lain mengeramatkan, lantas kita mengakui. Dan, malah mengikutinya. Ada yang bilang bahwa agama Islam 'mengeramatkan' lelaki, lantas kita begitu saja mengiyakan. Bahkan melanggengkan mitos itu, dengan cara menempatkan lelaki di atas perempuan. Dalam segala hal. Bahkan, tanpa sadar kita lantas melakukan penindasan kepada kaum hawa. Di dalam rumah tangga, di lingkungan sosial, di tempat kerja, dan lain sebagainya. Termasuk, kita lantas ikut mengatakan bahwa kelak, surga adalah milik para lelaki. Karena itu di sana hanya ada bidadari. Sedangkan neraka adalah milik perempuan. Benarkah Islam mengajarkan demikian? Sudah di-cross-check-kah? Jika belum, berarti kita hanya ikut-ikutan, dan telah terperangkap di dalam mitos. Ada lagi mitos yang lain, kelak di akhir zaman akan turun Imam Mahdi. Dia adalah penjelmaan dari Nabi Isa yang kini belum wafat. Karena beliau sedang diangkat ke langit oleh Allah, saat terjadi penyaliban oleh orang-orang yang ingin membunuhnya di zaman penguasa Romawi. Benarkah berita ini? Apa iya, Nabi Isa belum wafat? Dan apa iya, kelak beliau turun sebagai Imam Mahdi? Berarti, nabi terakhir bukanlah Nabi Muhammad? Kalau kita percaya begitu saja dengan berita ini tanpa melakukan tabaayun alias klarifikasi lebih jauh, maka kita pun telah terjebak pada mitos yang tak jelas ujung pangkalnya. Lebih jauh, bukan hanya mitos yang berkem-

bang. Melainkan anekdot-anekdot dalam praktik beragama kita. Yang ini, lebih kepada kesalahkaprahan kita dalam menjalankan agama Islam yang sempurna ini. Anekdot adalah peristiwa serius yang tiba-tiba menjadi 'aneh' dan 'lucu', karena kita terlalu berlebihan dalam memahami dan menjalankannya. Anak sekarang bilang: lebay. Sekaligus penuh dengan ironi yang tidak klop. Melihat peristiwa yang penuh anekdot, biasanya akan membuat kita tertawa geli sekaligus prihatin. Misalnya, orang-orang yang berbuka puasa dengan cara 'balas dendam'. Atau, 'ribut tahunan' di Indonesia dalam menentukan 1 Ramadan dan 1 syawal. Atau hebohnya cerita mencium Hajar Aswad bagi yang sedang haji dan umrah. Dan lain sebagainya. Termasuk cerita-cerita 'lucu dan ironis' yang penulis alami ketika tinggal di Kairo, Mesir selama hampir setahun. Banyak anekdot yang sangat ironis terjadi di salah satu negara yang menjadi kiblat Islam dunia itu. Maka, penulis berharap buku ini bisa menjadi media untuk melakukan autocritics bagi umat Islam dalam beragama. Karena sesungguhnya, segala kritik akan sangat berguna bagi kemajuan umat Islam sendiri. Tentu saja, bagi siapa yang bisa mengambil hikmah ilmu-ilmu Allah yang telah dihamparkan-Nya di sekitar kita. Mudah-mudahan saja semua ini menjadi jalan untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kita hanya kepada Dia. Bismillahirrahmanirrahim.

Jejak Sang Nyawa Elex Media Komputindo

Ternyata Adam Dilahirkan PADMA press

Membonsai Islam PADMA press

Benarkah Islam hanya cocok untuk penduduk negara tropis? Apakah memang peribadatan dalam Islam harus selalu terpaku pada pergerakan matahari? Bagaimanakah cara shalat & puasa di negara-negara yang mempunyai durasi siang/malam sangat panjang, bahkan matahari terkadang tidak terbit/tenggelam? Apakah Islam tidak cocok buat orang Eropa, AS, Kutub? Agus Mustofa menjawab tuntas di sini, sekaligus mengusulkan jadwal shalat dan puasa yang berlaku universal.

Memilih Pemimpin PADMA press

Untuk mengatasi kontroversi hisab & rukyat yang tak berkesudahan, Agus Mustofa menawarkan metode Astrofotografi untuk mencari jalan tengah Hisab & Rukyat di Indonesia. Penulis mendatangkan pakar Astrofotografi dari Perancis, Thierry Legault.

Metode ini mendapat dukungan dari para tokoh nasional seperti KH. MUstofa Bisri atau Gus Mus, Prof. Dr. M. Nuh, DEA, Dr. Said Aqil Siradj, Prof. Dien Syamsuddin, M.A., dan sejumlah tokoh besar lainnya.

Menjawab Tudingan Kesalahan Saintifik AI-Quran Daarul Hijrah Technology

Buku Memahami yang Disalahpahami ditulis untuk menjawab beberapa pertanyaan yang paling sering dibahas, tetapi juga sering disalahpahami khususnya dalam Islam. Dalam pembahasan pertama, buku ini mencoba mencari titik temu agama-agama, yang di dalam AI-Quran disebut 'kalimat al-sawa' (kalimat yang sama), yang mana umat Islam harus memahami agama-agama lain, khususnya agama Abrahamik (Yahudi, Kristen, dan Islam) untuk menciptakan sebuah keharmonisan antar umat beragama. Bukan hanya Yahudi, umat Islam juga perlu mengetahui ajaran agama Kristen serta doktrinnya. AI-Quran banyak menyebutkan mengenai Kristen dan tentang Nabi Isa. Dalam QS. AI-Maidah: 72-73 disebutkan bagaimana Allah melaknat trinitas, tetapi di satu sisi ayat-ayat AI-Quran tidak pernah menyebut orang Kristen sebagai orang kafir, melainkan mereka disebut sebagai ahli kitab (orang yang diberikan Alkitab). Buku ini juga membahas banyak persoalan-persoalan yang sering disalahpahami oleh masyarakat, seperti muamalah dan sistem ekonomi di Indonesia, Islam dan sains, serta pembahasan ideologi 'kiri' yang masih dianggap tabu di Indonesia.

Berburu Malam 1000 Bulan PADMA press

Kenapa Jamaah Haji harus wuquf di Arafah? Kenapa mesti melempar Jumroh? Buat apa pula berlari-lari antara Shafa dan Marwa? Haji adalah puncak kualitas keislaman seseorang, yang akan mengantarkannya kepada sifat berserah diri sepenuh-penuhnya kepada Sang Ilahi. Secara spiritual, belum disebut berhaji seseorang, kalau dia belum bisa berserah diri. Meskipun, ia sudah berulang kali ke tanah suci. Karena, sungguh, banyak orang yang tinggal di tanah suci pun ternyata tidak pernah memperoleh kualitas hajinya. Kalah dengan mereka yang tinggal di sini, tetapi selalu mendekatkan diri kepada Tuhannya, Sang Ilahi Rabbi. Buku ini mencoba menuntun Anda bagaimana untuk mencapai kualitas haji yang sejati, bahkan meskipun tidak berhaji ke tanah suci.

Ternyata Adam Dilahirkan PADMA press

Di era yang sarat dengan sains dan teknologi ini, hampir semua lini kehidupan tak ada yang tak bersentuhan dengannya. Bahkan soal agama. Ada semacam tuntutan tak tertulis, bahwa kebenaran agama tidak boleh bertentangan dengan sains. Karena, jika informasi agama bertentangan dengan sains, sudah bisa dipastikan yang dituding salah adalah informasi agama. Kenapa demikian? Karena, informasi agama adalah kebenaran filosofis yang lentur dan subyektif. Sedangkan sains adalah kebenaran empiris yang obyektif. Sehingga ketika dibandingkan secara langsung, seakan-akan informasi agama seringkali

dipaksa dicocok-cocokkan belaka dengan kebenaran sains. Karenanya, lantas muncul sindiran kepada para penganut agama, bahwa umat bergama suka melakukan cocokologi alias mencocok-cocokkan informasi kitab sucinya dengan data-data saintifik. Tentu saja, sindiran itu tidak sepenuhnya benar, dan harus diklarifikasi.

Puyeng Karena Poligami PADMA press

Bulan suci Ramadan adalah bulan turunnya AI Qur'an. Di sebuah malam penuh kemuliaan, yang hikmahnya bernilai lebih dari seribu bulan. Itulah saat jutaan malaikat turun ke Bumi mengiringi sang malaikat Jibril, membawa hikmah-hikmah RUH AI Qur'an, bagi para pelaku puasa yang mencapai kualitas RUH AI Insan. Sambutlah pesta kemenangan penuh kemuliaan di akhir bulan Ramadhan itu. Dan dapatkan penjelasannya di buku ini.

Benarkah Adam Manusia Pertama PADMA press

Koleksi tanya jawab agama islam yang di himpun dari berbagai diskusi di media sosial dengan rujukan AI-Qur'an, As-Sunnah, Ijma, dan Qiyas. topiknya adalah : 1. Tafsir AI-Qur'an dan Hadits 2. Fiqih dan Ushul Fiqih

Mitos & Anekdote di Sekitar Umat Islam Warung Arsip

SEJAK awal, Riba sudah diharamkan oleh Allah. Ketika Riba masih memiliki satu wajah. Yang sangat sederhana. Yakni, praktik menyengsarakan orang-orang yang tidak mempunyai oleh mereka yang punya harta. Orang-orang yang sedang terjepit secara ekonomi, malah disengsarakan dan dieksploitasi. Orang-orang yang sedang berada dalam posisi lemah, malah diperkuda. Ditunggangi untuk diperas keringatnya atas nama keserakahan. Agar yang kaya semakin kaya, dan yang miskin tetap dalam kemiskinannya. Namun sesungguhnya, Riba itu apa? Bagaimana AI-Quran mendefinisikan Riba?

RIBA Versus SEDEKAH PADMA press

Buku ini adalah sekumpulan esai yang dimuat tersebar di media daring dan luring. Ada enak dibaca dan "tidak". Ada menggugah, memancing keributan, dan ada yang lurus seperti jalan tol tanpa zig-zag. Terangkai menjadi satu. Buku ini membuka tabir pengetahuan sejarah; memberi tanda lampu hijau untuk mengetahui jejak baik orang-orang yang dianggap membangkang dan memberontak; dan, tak lupa menghamparkan laku Partai Komunis Indonesia (PKI). Namun, Nakal Harus, Goblok Jangan tak sekadar mengurai daftar itu.

Sang Pengantin dan Generasi Cinta PADMA press

Tahukah anda kenapa babi diharamkan? Kenapa bertarekat kok jadi edan? Membela Islam kok malah radikal? Benarkah agama adalah racun peradaban?

Tahajud Siang Hari Dhuhur Malam Hari Bentang Pustaka

Inilah yang semestinya dilakukan di zaman milenial yang sudah berperadaban digital. Jangan lagi ada tafsir-tafsir semisal Bumi datar. Atau, hoax-hoax Islami

yang memiriskan hati. Yang justru mengundang sinisme dan merendahkan Islam.

Islam Digital Ternyata Adam Dilahirkan

Sabda Rasul : banyak orang berpuasa tidak memperoleh makna kecuali lapar & dahaga. Pahami puasa secara scientific & holistic.

WORMHOLE Jalan Pintas Menuju Surga PADMA press

Jalan pintas itu begitu dekat. Sedekat jarak antara dirimu dengan jiwamu, antara panca indera dengan pusat kecerdasanmu, antara yang kasat mata dengan kesadaranmu, antara 'dunia luar' dengan 'dunia dalam' mu. Pintu-pintu langit inilah jalan keabadian yang akan mengantarmu menuju kebahagiaan dan keindahan tiada tara. Bagaikan Rasulullah saat berada di Sidratul Muntaha yang terpana tanpa kata di puncak kesadaran yang begitu dalam.